

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap keluarga pendulang intan di Desa Babussalam, maka dapatlah penulis mengambil kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis pendidikan akhlak anak dalam penanaman akhlak anak di kalangan keluarga pendulang intan di Desa Babussalam meliputi tiga, yaitu akhlak mulia kepada Allah Swt, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak terhadap lingkungan. Akhlak mulia kepada Allah Swt yaitu ikhlas ditanamkan oleh semua responden dari keluarga pendulang intan di Desa Babussalam. Sedangkan takut kepada Allah Swt ditanamkan oleh 2 keluarga. Akhlak kepada sesama manusia meliputi akhlak terhadap keluarga dan akhlak terhadap tetangga ditanamkan oleh semua responden dari keluarga pendulang intan di Desa Babussalam. Sedangkan akhlak terhadap lingkungan yaitu menjaga kelestarian alam atau lingkungan sekitar ditanamkan oleh 5 keluarga.
2. Metode yang digunakan dalam penanaman akhlak anak di kalangan keluarga pendulang intan di Desa Babussalam meliputi tujuh metode. Yaitu metode keteladanan yang digunakan oleh 5 keluarga. Metode pembiasaan digunakan oleh semua responden dari keluarga pendulang intan di Desa Babussalam. Metode nasehat digunakan oleh semua

responden dari keluarga pendulang intan di Desa Babussalam. Metode cerita digunakan oleh 2 keluarga. Metode *targhib* atau bujukan hanya digunakan oleh 1 keluarga. Metode ganjaran digunakan oleh 4 keluarga. Sedangkan metode hukuman hanya digunakan oleh 1 keluarga.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian di kalangan keluarga pendulang intan di Desa Babussalam Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru, maka ada beberapa saran mengenai penanaman akhlak pada anak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kepala keluarga, diharapkan memperhatikan pendidikan anak terutama penanaman akhlak anak. Meskipun sibuk bekerja diharapkan mempunyai waktu khusus untuk berinteraksi langsung dengan anak. Karena hubungan timbal balik dengan anak sangat ditekankan dan sangat diperlukan dalam anak usia 6-12 tahun.
2. Bagi para orangtua diharapkan supaya lebih memperhatikan penanaman akhlak anak berupa rasa takut kepada Allah Swt, supaya anak akan takut melakukan akhlak yang tercela dan menggantinya dengan akhlak yang tepuji lainnya.
3. Dalam anak usia 6-12 tahun, ia sangat perlu memperoleh perhatian dan pujian perilaku bila prestasinya yang baik. Diharapkan orangtua lebih menggunakan metode ganjaran atau memberi hadiah kepada anak.

4. Dalam penanaman akhlak anak di dalam keluarga, metode *tarhib* atau ancaman juga diperlukan dalam pembentukan diri anak, karena anak akan merasa diperhatikan apabila mendapatkan ancaman apabila hendak melakukan hal yang tercela.
5. Saran kepada peneliti yang lain yang hendak meneliti obyek yang sama, supaya lebih menekankan kepada penelitian akhlak anak dari segi jenis akhlak kepada Allah Swt seperti roja. Sedangkan akhlak kepada sesama manusia seperti akhlak terhadap Rasulullah Saw dan terhadap diri sendiri. Adapun akhlak terhadap lingkungan supaya lebih meneliti kepada menjaga kelestarian flora dan fauna.